

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA UNTUK SMP KELAS VII
TERBITAN ERLANGGA 2006

ARTIKEL PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



RIRIN MARTINA

A 310 080 290

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

PENGESAHAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA UNTUK SMP KELAS VII
TERBITAN ERLANGGA 2006**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RIRIN MARTINA

A 310 080 290

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Markhamah.
2. Dra. Atiqah Sabardila, M.Hum.
3. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno.

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta ,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Drs. Sofyan Anif, M.St.

NIK. 547

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA UNTUK SMP KELAS VII
TERBITAN ERLANGGA 2006**

Ririn Martina
Universitas Muhammadiyah Surakarta
(ririn_martina@yahoo.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam materi ajar Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006 2) Mendeskripsikan karakteristik penyajian buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ajar Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006. Sumber data berisi tentang data-data yang dianalisis untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa buku materi ajar Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simak. Jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada materi ajar Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006 yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab.

Kata Kunci: Nilai-nilai pendidikan karakter, kalimat, Buku Teks Bahasa Indonesia.

1. Pendahuluan

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan juga merupakan suatu hal yang benar-benar ditanamkan selain menempa fisik, mental, dan moral bagi individu-individu, agar mereka menjadi manusia yang berbudaya sehingga diharapkan mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Allah Tuhan Semesta Alam, sebagai makhluk yang sempurna (Muslich, 2011:48-49).

Tidak perlu disangsikan lagi, bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan pihak baik keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekolah. Pembentukan dan pendidikan karakter tersebut tidak akan berhasil selama antar lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan dan keharmonisan (Muslich, 2011: 52).

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat, dan estetika. Menurut Simon Philips (dalam Barnawi dan M. Arifin, 2012: 21) karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi sarana-sarana

pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Integrasi nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks merupakan salah satu kebutuhan dalam pengajaran, karena dari buku teks siswa dapat mengerti nilai pendidikan karakter untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi ajar buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang harus diketahui oleh siswa.

Berdasarkan uraian, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Materi Ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* terbitan Erlangga 2006 "

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2003: 31). Data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* Terbitan Erlangga 2006. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa buku materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* terbitan Erlangga 2006.

Langkah pertama yang dilakukan penelitian ini adalah pengumpulan data. Data berupa wacana yang ada dalam buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* Terbitan Erlangga, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik catat. Metode simak adalah suatu metode dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993: 132). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik catat. Adapun teknik catat adalah teknik penyediaan data yang dilakukan dengan jalan pencatatan pada kartu data (Sudaryanto, 1993: 135). Tahap pertama yaitu identifikasi permasalahan. Pada tahap ini peneliti mencari pokok permasalahan yang akan dikaji dengan menyusun rumusan permasalahan.

Tahap kedua yaitu perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyusun rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah memilih masalah, melakukan studi, memilih pendekatan, memilih sumber data, menentukan instrumen, dan menyusun rancangan.

Tahap ketiga yaitu pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti membaca dan mencatat materi ajar dari buku *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* terbitan Erlangga 2006 sesuai pokok permasalahan. Selanjutnya, data yang terkumpul ditulis dalam kartu data, dan diklasifikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada materi ajar tersebut.

Tahap keempat yaitu analisis data. Pada tahap ini materi yang sudah dipilih akan disesuaikan dengan butir-butir nilai pendidikan karakter dan karakteristik penyajian buku.

Tahap kelima yaitu hasil dan pembahasan. Tahap ini peneliti mendeskripsikan karakteristik penyajian buku materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* terbitan Erlangga 2006. Selanjutnya, dideskripsikan kesimpulan mengenai kelengkapan nilai-nilai pendidikan karakter.

Tahap keempat yaitu analisis data, data yang sesuai dengan penyajian buku teks akan diklasifikasikan sesuai dengan data yang mengandung nilai-nilai pendidikan berkarakter dan klasifikasi penyajian buku selanjutnya akan disesuaikan dengan butir-butir nilai-nilai pendidikan berkarakter.

Tahap kelima yaitu hasil dan pembahasan. Tahap ini peneliti mendeskripsikan karakteristik penyajian buku materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* terbitan Erlangga 2006. Selanjutnya, dideskripsikan kesimpulan mengenai kelengkapan nilai-nilai pendidikan karakter.

Validitas data atau keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian. Ketetapan data tersebut tidak hanya tergantung dari ketetapan memiliki sumber data teknik pengumpulannya, tetapi juga diperlukan teknik pengembangan validitas datanya. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya, untuk menarik simpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang. Patton (dalam Sutopo, 2002: 93) menyatakan ada 4 macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data disebut juga triangulasi sumber, (2) triangulasi peneliti, (3) triangulasi metodologi, dan (4) triangulasi teoritis.

Jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori triangulasi peneliti, yaitu hasil penelitian baik data atau pun simpulan

mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti yang lain.

3. Gambaran Umum Buku Teks Bahasa Indonesia

Menurut Bacon (dalam Henry Guntur, 2009: 11) buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Materi ajar *bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* merupakan buku pegangan yang digunakan untuk membantu para siswa SMP untuk proses belajar mengajar di sekolah maupun belajar di rumah. Buku tersebut ditulis oleh Pengarang Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. Tebal buku tersebut 245 halaman. Untuk cetakan pertama dan dicetak oleh Erlangga, Jakarta 2006.

4. Temuan dan Pembahasan

Dari hasil penelitian sebelumnya, Penelitian Pramesti (2011) berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kompetensi Menyimak dalam Buku Remen Basa Jawi terbitan Erlangga”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada kompetensi menyimak dalam buku Remen Basa Jawi terbitan Erlangga, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat/ komunikatif, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi, gemar membaca, dan peduli lingkungan. Sedangkan penelitian Praheto (2011) menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kompetensi membaca dalam buku pelajaran *Kulina Bahasa Jawa* tingkat SMP terbitan Intan Pariwara yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) demokratis, (8) rasa ingin tahu, (9) semangat kebangsaan, (10) cinta tanah air, (11) menghargai prestasi, (12) bersahabat atau komunikatif, (13) cinta damai, (14) gemar membaca, (15) peduli sosial, dan (16) tanggung jawab.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga 2006 diperoleh dari materi-materi bacaan, puisi, pantun, wawancara, doa, tugas-tugas, serta uji kompetensi yang berisi pertanyaan serta perintah yang terdapat dalam buku tersebut. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga akan diuraikan sebagai berikut.

1. Religius

Nilai religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Data yang mengandung nilai religius pada materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 33 sebagai berikut.

- (1) *“Bu, aku mau balik ke Bandung. Doakan agar aku selalu dalam lindungan-Nya, agar aku bisa menjalani perintah Tuhan, dan selalu ingat nasihat Ibu,” ujar Narti.*

“Tentu saja, Nak. Ibu akan selalu mendoakanmu. Tapi, sebelum kamu pergi, ada yang ingin Ibu tanyakan kepadamu,” ujar Ibunya.

“Memangnya ada apa, Bu? Narti merasa heran.

Data (1) mengandung nilai religius. Nilai religius yang dimaksud pada data (1) ini adalah setiap hendak pergi ke suatu tempat seharusnya berpamitan atau minta doa restu kepada orang tua terutama pada ibu agar setiap langkah kita selalu dalam lindungan-Nya. Di samping ada juga nilai religius, yakni menjalani perintah Tuhan.

2. Jujur

Nilai Jujur dapat diartikan sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Data yang mengandung kejujuran dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga 2006 halaman 41 sebagai berikut.

- (1) *Putri salju amat cantik*

Baik budi suka menolong

Ingin jadi anak baik

Jangan suka bicara bohong

Data (1) mengandung nilai kejujuran. Nilai kejujuran yang terdapat dalam isi pantun ini mempunyai makna jika kita ingin menjadi anak yang baik, kita harus berbicara jujur jangan suka bicara bohong.

3. Toleransi

Nilai toleransi diartikan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Data yang mengandung nilai toleransi dalam materi ajar *bahasa Indonesia* untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga halaman 45 sebagai berikut.

(1)

Karenanya, benda itu menyimpan kenangan yang indah. Aku sudah memilikinya begitu lama. Dan dengan adanya angsa itu di halaman, aku merasa masih berada di rumah lamaku. Aku menghargai bantuan kalian. Tapi, rasanya aku tidak berharap banyak bisa melihat angsa konyol itu lagi.

Data (1) mengandung nilai toleransi. Toleransi ditunjukkan dengan adanya sikap menghargai bantuan orang lain, walaupun kemungkinan untuk menemukan angsanya yang hilang itu kecil.

4. Disiplin

Nilai disiplin dapat diartikan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Data yang mengandung nilai disiplin pada materi ajar *Bahasa Indonesia* untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga halaman 238 sebagai berikut.

(3) *Pihaknya juga terus melakukan penindakan bagi pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan jalur kiri. Tindakan itu berupa tilang atau teguran. Penerapan tindakan termasuk sidang di tempat, diterapkan sejak hari pertama aturan jalur kiri sepeda motor diberlakukan, yaitu sejak Senin (8/1) hingga hari ini.*

Pada data (3) Kedisiplinan dalam kalimat tersebut ditunjukkan dengan adanya penindakan bagi pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan jalur kiri, penindakan berupa tilang atau teguran dan juga sidang.

5. Kerja keras

Nilai kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan

menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Data yang mengandung nilai kerja keras terdapat pada materi ajar *Berbahasa Indonesia Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 89 sebagai berikut.

- (2) *Tentukan pikiran pokok (pikiran utama) setiap paragraf dongeng berikut! Untuk memudahkanmu, tentukan terlebih dahulu kata kuncinya! Kemudian, tulis pikiran pokoknya dalam tabel yang tersedia! Setelah itu, tulislah urutan peristiwa (alur) dongeng tersebut!*

Data (2) mengandung nilai kerja keras. Kerja keras ditunjukkan pada perintah mengerjakan soal di atas. Pada perintah soal di atas, siswa dituntut untuk berusaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.

6. Kreatif

Nilai kreatif dapat mengandung makna berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru dari yang telah dimilikinya. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 69 sebagai berikut.

- (4) *Mendongeng dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan jika kamu dapat melakukannya tanpa beban. Diri kamu layaknya seorang dalang! Sebagai dalang, kamu memiliki kebebasan untuk bercerita. Kamu dapat memilih gaya bercerita yang khas agar menarik perhatian pendengar.*

Data (4) mengandung nilai kreatif. Dalam kalimat di atas kreatifitas ditunjukkan dengan melalui bercerita. Dalam bercerita tersebut dituntut untuk menggunakan gaya bercerita yang khas dengan tujuan menarik perhatian pendengar. Secara tidak langsung menuntut kita untuk kreatif memilih gaya bercerita yang menarik.

7. Mandiri

Deskripsi dari nilai mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 95 sebagai berikut.

- (3)

Aku sudah tak memiliki keluarga. Ayah dan ibuku pergi dari rumah ketika aku berusia 60 hari. Aku sudah terbiasa hidup sendiri. Akhirnya, setelah berhari-hari dalam keadaan gelap gulita, kami dapat melihat

cahaya matahari. Akan tetapi, tiba-tiba, sebuah benda keras menghantam kami. Aku terpisah dari Hidryt. Aku kembali masuk ke dalam sebuah benda gelap. Aku pasrah menerima keadaan ini.

Data (3) mengandung nilai mandiri. Kemandirian dalam bacaan tersebut ditunjukkan oleh tokoh Aku yang sudah terbiasa hidup sendiri karena tidak memiliki keluarga, ayah dan ibunya pergi dari rumah sejak ia berusia 60 hari.

8. Demokratis

Nilai demokratis dapat dideskripsikan sebagai cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 72 sebagai berikut.

(1)

Blair pun mengatakan,” Masyarakat Irak saat ini telah mendapatkan haknya untuk memilih presiden sendiri. Seperti di Indonesia, masyarakat Irak harus mendapatkan hak yang sama dalam kehidupan masyarakatnya,” ujarnya.

Data (1) mengandung nilai demokratis. Demokratis dalam kalimat di atas ditunjukkan dengan pemberian hak kepada masyarakat Irak untuk memilih presiden sendiri. Tindakan di atas menunjukkan sikap demokratis pemerintah untuk memberikan hak yang sama kepada masyarakatnya.

9. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu dapat dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 16 sebagai berikut.

(2) “*Eh, mau ke mana, Coy? ‘Ntar dulu dong. Certain dulu kejadiannya, gimana bisa kamu jadi nggak peduli gini sama Anya?*”

Data (2) mengandung nilai rasa ingin tahu. Sikap rasa ingin tahu ditunjukkan oleh Andre yang menanyakan kejadian yang dialami oleh kedua sahabatnya sehingga menyebabkan mereka bertengkar.

10. Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan dapat diartikan sebagai cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 111 sebagai berikut.

- (2) *Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.*

Data (2) mengandung nilai semangat kebangsaan. Pada kalimat di atas rasa semangat kebangsaan ditunjukkan dengan adanya semangat untuk membela bangsa dengan mengusir para penjajah dan memperjuangkan kemerdekaan bangsa yang merupakan hak segala bangsa.

11. Cinta tanah air

Cinta tanah air dapat dideskripsikan sebagai cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 173 sebagai berikut.

- (1) *Nama besar Bung Hatta dengan segala sikap dan kepribadiannya selalu dijadikan sebagai landasan perjuangan rakyat pada masa perjuangan. Keteladanannya sebagai pemimpin bangsa yang selalu berjuang untuk kepentingan negara kesatuan Indonesia dikagumi banyak orang.*

Data (1) mengandung nilai cinta tanah air. Rasa cinta tanah air ditunjukkan oleh sosok Bung Hatta, Beliau seorang pemimpin yang selalu berjuang untuk kepentingan negaranya.

12. Menghargai prestasi

Nilai menghargai prestasi dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *bahasa Indonesia* untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga halaman 179 sebagai berikut.

- (2) “ *Saya akan berusaha sekuat tenaga. Selain itu, saya akan melakukan strategi reli-reli panjang untuk mematikan smes-smes keras Lin Dan.*”

Data (2) mengandung nilai menghargai prestasi. Nilai menghargai prestasi ditunjukkan Taufik Hidayat dalam wawancaranya. Nilai menghargai prestasi ditunjukkan Taufik Hidayat dengan cara berusaha keras dan melakukan strategi untuk mengalahkan lawannya dalam kejuaraan bulu tangkis yang akan diikutinya.

13. Bersahabat/komunikatif

Bersahabat atau komunikatif dapat diartikan sebagai tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *bahasa Indonesia* untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga halaman 59 sebagai berikut.

- (3) *Berkelompoklah bersama teman-temanmu! Gunakanlah kata sulit yang kalian temukan dalam kalimat lain! Berikut contoh kata ‘tantangan’ dan penggunaannya dalam kalimat lain!*

Data (3) mengandung nilai bersahabat. Sikap bersahabat ditunjukkan dalam perintah mengerjakan tugas di atas. Sikap bersahabat dapat dilihat dengan adanya perintah untuk berkelompok untuk bekerja sama bersama teman

14. Gemar membaca

Gemar membaca dapat diartikan sebagai kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai macam bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII* terbitan Erlangga halaman 181 sebagai berikut.

- (2) *Memang saya tidak pintar. Saya biasa-biasa saja. Tapi, saya sering membaca buku, baca koran. Apa saja saya baca. Saya senang*

membaca. Kalau ngobrol sama orang, saya ambil ilmunya yang bagus, ilmu yang jelek saya buang. Selain itu, saya ngobrol sama siapa saja. Saya nggak milih-milih. Orang bawah, orang atas, orang menengah, itu orang kutu kupret, culun, katro, apa itu professor, jenderal. Tapi, kalau itu bagus, saya ambil.

Data (2) mengandung nilai gemar membaca. Gemar membaca ditunjukkan Tukul Arwana dalam wawancaranya. Dalam wawancaranya tersebut, Tukul mengatakan bahwa dirinya tidak pintar, tetapi dirinya sering membaca buku, baca koran, apa saja saya baca, dia juga senang membaca.

15. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia* untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga halaman 86 sebagai berikut.

(1)

Sekitar 50 orang nelayan di Kenjeran, Surabaya, unjuk rasa ke DPRD Jawa Timur, Rabu siang tadi. Mereka memprotes eksplorasi pasir laut oleh PT Gora Gahana di Selat Madura atau kawasan Kenjeran. Para nelayan juga meminta agar izin penambangan pasir PT Gora dicabut.

Data (1) mengandung nilai peduli lingkungan. Peduli lingkungan ditunjukkan oleh para nelayan yang melakukan protes keras atas eksplorasi pasir laut yang dilakukan oleh PT Gora Gahana yang akan menyebabkan ikan punah dan merusak lingkungan.

16. Peduli sosial

Nilai peduli sosial dapat dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia* untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga halaman 8 sebagai berikut.

- (1) *Aku dan teman-teman turun tangan menolong korban dan meringankan beban mereka.*

Sikap peduli sosial ditunjukkan dengan membantu orang yang membutuhkan. Pada data (1) sikap peduli ditunjukkan dengan menolong korban bencana dan meringankan beban mereka

17. Tanggung jawab.

Nilai tanggung jawab dapat dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Data tersebut terdapat dalam materi ajar *Bahasa Indonesia* untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga halaman 169 sebagai berikut.

- (2) *Kerut di wajah tanda usia senja
Tak menghalangi langkah tegarmu
Mandi keringat membanting tulang
Demi kami semua keluargamu*
- Fajar menyingsing kau melangkah
Di senja hari baru kau kembali
Hanya ada satu tujuan mulia
Memberi sinar bahagia bagi kami*

Tanggung jawab dapat dilihat dalam puisi di atas. Sikap tanggung jawab ditunjukkan oleh kerja keras seorang ayah dalam mencari nafkah untuk keluarganya.

B. Karakteristik Penyajian Buku Materi Ajar *Bahasa Indonesia* untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006

1. Identitas Buku

Berikut ini gambaran singkat mengenai identitas buku yang akan dianalisis:

Materi ajar *bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* merupakan buku pegangan yang digunakan untuk membantu para siswa SMP untuk proses belajar mengajar di sekolah maupun belajar di rumah. Buku tersebut ditulis

oleh Pengarang Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. Tebal buku tersebut 245 halaman. Untuk cetakan pertama dan dicetak oleh Erlangga, Jakarta 2006

2. Penyajian Buku Teks berdasarkan BSNP

2.1 Kelayakan isi

1) Kesesuaian materi dengan SK dan KD

Pada awal buku pelajaran ini, pembaca akan disuguhkan oleh tabel standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Pada semester ganjil dan genap terdapat kompetensi kebahasaan dan kompetensi kesasteraan.

2) Kesesuaian materi dengan kurikulum

Penulisan buku teks tidak terlepas dari kurikulum karena penulisan buku teks memang mengacu pada kurikulum. Kesesuaian isi dengan kurikulum yang berdasarkan kelengkapan materi, keakuratan, kedalaman materi dan keluasaan materinya sudah sesuai dengan standar isi kurikulum KTSP.

3) Keakuratan materi

Bacaan yang disajikan dalam buku teks Bahasa Indonesia ini sesuai dengan kenyataan. Hal tersebut dapat dilihat dengan disertakannya sumber secara jelas pada bacaan.

2.2 Kelayakan Bahasa

Dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga ini bahasa yang digunakan penulis sudah cukup baik, meskipun dalam bacaan, penulis banyak menggunakan kata tidak baku tetapi mudah dimengerti oleh siswa.

2.3 Kelayakan Penyajian

1) Bagian Pendahuluan

Pada bagian kata pengantar penulis memberikan informasi yang berkaitan dengan tujuan penulis menulis buku teks, harapan penulis dalam penyusunan buku teks, dan ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* terbitan Erlangga ini.

Adanya daftar isi akan memudahkan peserta didik dalam mencari dan menemukan bab, subbab, dan topik yang ada didalamnya. Daftar isi pada buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006 ini disusun secara rinci, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mencari materi.

2) Bagian Isi

Konsep dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga ini cukup jelas. Pada materi yang disuguhkan, setiap materi mengacu pada SK dan KD yang digunakan. Pada setiap pelajaran terdiri atas topik pelajaran, ilustrasi mengenai topik pelajaran dan penjelasan mengenai materi.

Ilustrasi yang terdapat pada buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga ini sudah sesuai dengan teks atau materi yang diajarkan. Contoh-contoh soal dalam materi ajar buku berfungsi untuk membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi bagi pembaca khususnya siswa.

Pada akhir pembahasan terdapat evaluasi. Evaluasi (uji kompetensi) dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang telah disampaikan.

3) Bagian Penutup

Dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga ini tidak disajikan glosarium, tetapi dalam setiap materi sudah diberikan kolom tersendiri yang berisi kata-kata penting atau kata kunci.

Dalam penulisan daftar pustaka dalam buku Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga sudah tepat karena penulisannya sudah baik dan sistematis.

Dalam buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006 ini tidak disajikan indeks di dalamnya.

Pada aspek grafika (fisik buku) buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga desain kulit buku menarik, sederhana dan ilustratif baik dari pemilihan font, warna, dan ilustrasi.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, materi ajar buku *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* terbitan Erlangga 2006 ini terdapat 18 nilai-nilai pendidikan karakter, di antaranya (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat atau komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

Karakteristik penyajian pada buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga 2006 berdasarkan BSNP ini meliputi kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian.

Daftar Pustaka

- Barnawi dan M. Arifin. 2012. Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Ar-ruzz: Yogyakarta
- Dawud, dkk. 2006. Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Ebi Praheto, Biya. 2011. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kompetensi Membaca dalam Buku Kulina Basa Jawa tingkat SMP terbitan Intan Pariwara”. Semarang: Universitas Negeri Semarang. . Garuda.Kemendiknas.go.id. Diakses tanggal 12 Februari 2011 pukul 10.23
- Moleong, Lexy.2003.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ria Pramesti, Wiwin. 2011. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kompetensi Menyimak dalam Buku Remen Basa Jawi terbitan Erlangga”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.Garuda.Kemendiknas.go.id. Diakses tanggal 12 Februari 2011 pukul 12.00.
- Sudaryanto.1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press..
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 2009. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.